

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian pada dasarnya adalah sebagai pemecah masalah dan penunjukan kebenaran atas apa yang diteliti untuk tujuan tersebut. Strategi penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian kuantitatif, dan untuk mendapatkan sumber informasinya menggunakan metode survei.

Timotius (2017) mengatakan bahwa metodologi penelitian merupakan pendekatan sistematis untuk keseluruhan kegiatan penelitian. Permasalahan atau pertanyaan (research question) diselesaikan dengan pendekatan metodologis tertentu. Dalam metodologi penelitian ini dipelajari bagaimana proses dan tahapan suatu kegiatan penelitian.

Kumpulan metode penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan, menguraikan, dan memprediksi suatu fenomena. Metodologi penelitian dapat digunakan sehingga menghasilkan pengetahuan (baru). Metodologi penelitian bertujuan untuk membuat berbagai tahap penelitian, mulai dari rencana kerja (proposal) suatu penelitian sampai dengan publikasi.

Hendriyadi (2015), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numeric atau angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka, seperti presentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya.

Tujuan Penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan survey digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu. Ada tiga karakteristik utama dari survei

1. Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti : kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi.
2. Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umum tertulis walaupun bisa juga lisan) dari suatu populasi.

### 3. Informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Tujuan utama dari survey adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Pada dasarnya yang ingin dicari peneliti adalah bagaimana anggota dari suatu populasi terbesar dalam satu lebih dari variabel, seperti usia, etnis, jenis kelamin, dan agama.

## **3.2. Populasi dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kesimpulannya (Sugiono, 2017:80). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga di daerah Kecamatan Cilincing. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah beberapa rumah tangga di daerah Kecamatan Cilincing selama bulan 10 April – 10 Agustus 2021 adalah 211 rumah tangga. Populasi dipilih berdasarkan wilayah tempat peneliti tinggal karena peneliti bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar mengenai penelitian ini.

### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:81). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, Sugiyono (2017:81).

Menurut Sugiyono (2015:150) sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data. Untuk menentukan jumlah sample sangat penting karena mewakili populasi penelitian, oleh karena itu pengambilan jumlah sampel dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelanggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di troiler yaitu 5%.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 orang sebagai responden dalam pengumpulan data. Sampel ini dikumpulkan berdasarkan responden yang melakukan pengisian data kuesioner secara lengkap dan sesuai.

### **3.3. Data Dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Tempat Dan Waktu Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data tersebut maka penelitian akan mengadakan penelitian analisis pendapatan, belanja rumah tangga dan pengelolaan keuangan terhadap sektor rumah tangga dalam masa pandemi ini dilakukan pada tanggal 10 April – 10 Agustus 2021 dan tempat yang akan dilaksanakan di wilayah Cilincing khususnya daerah tempat tinggal peneliti.

#### **3.3.2. Metode pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada rumah tangga. Dalam penelitian ini penulis mengajukan daftar pernyataan mengenai latar belakang responden, persepsi responden mengenai pendapatan, belanja rumah tangga dan pengelolaan keuangan terhadap sektor rumah tangga. Cara pengukuran terhadap hasil jawaban kuesioner dilakukan dengan skala Likert.

Sugiyono (2016:93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu peneliti menggunakan alternatif pernyataannya adalah sebagai berikut : 1=“Sangat Tidak Setuju”; 2=“Tidak Setuju”; 3=“Ragu-Ragu”; 4=“Setuju”; 5=“ Sangat Setuju”. Setelah hasil diperoleh dilakukan untuk melihat sejauh mana hubungan pendapatan, belanja rumah tangga dan pengelolaan keuangan terhadap sektor rumah tangga dalam masa pandemi.

### **3.4. Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Ada juga yang menganggap variabel sebagai gejala yang bervariasi, penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang memiliki keterkaitan satu sama lain, variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel independen (X), atau disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang dikategorikan sebagai cause atau penyebab dari berubahnya variabel yang lain (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini menjadi variabel independen pendapatan (X1) , dan belanja rumah tangga (X2). Untuk mengukur variabel independen digunakan kuisisioner yang dibuat oleh penulis berdasarkan literature yang ada.
2. Variabel dependen (Y), yang disebut sebagai variabel terikat yaitu yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel independen (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi). Statistik deskriptif memberikan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Imam Ghazali, 2013:19).

#### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif berhubungan dengan hal yang memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk diinterpretasikan (Supardi, 2013). Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel atau grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Dalam penelitian ini, penelitian statistik deskriptif berisi gambaran mengenai data yang dilihat dari frekuensi jenis kelamin responden, usia responden, dan nilai maksimum dan minimum data dalam suatu penelitian.

#### **3.5.2. Uji Kelayakan Data**

##### **3.5.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan (Gunawan, 2020:88). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini dengan melihat nilai signifikansi hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan. Apabila semua item instrumen kuesioner memiliki nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan valid. Sementara jika semua item instrumen kuesioner memiliki nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan

maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan tidak valid.

### **3.5.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keandalan) alat pengumpulan data (instrument) yang digunakan, suatu instrumen dikatakan reabilitas apabila semua variabel memiliki koefisien. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan melihat nilai cronbach alpha dari masing masing variabel. Apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel. Sebaliknya jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini belum reliabel.

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Gunawan, 2020:52). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.

Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai Asym. Sig. (2-tailed). Apabila nilai Asym. Sig. (2-tailed) lebih besar daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah normalitas dalam penelitian ini. Sebaliknya, apabila nilai Asym. Sig. (2-tailed) lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah normalitas dalam penelitian ini.

### 3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan pada variabel dependen maupun independen. Suatu model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas artinya varian variabel dalam model tersebut tidak konstan (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017). Sebaliknya jika varian variabel dalam model memiliki nilai yang sama (konstan) disebut sebagai heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data cross-section.

Pada penelitian ini, untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji glejser dengan kriteria apabila nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 3.5.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya satu atau lebih variabel bebas, mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017).

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung masalah korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Metode yang sering digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas yakni menggunakan nilai variance inflation factor dan nilai tolerance. Kaidah uji multikolinearitas adalah jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai variance inflation factor  $< 10$ , maka tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, sehingga uji multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

### **3.5.4. Uji Signifikansi Model**

#### **3.5.4.1. Uji F**

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017). Pengambilan keputusan pada pengujian ini dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi hasil pengujian. Apabila nilai signifikansi hasil pengujian lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau model signifikansi yang diajukan layak untuk digunakan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau model yang diajukan layak untuk digunakan.

#### **3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan didalam model regresi (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017).

Koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bersifat signifikan. Sebaliknya jika hasil F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.



### 3.5.5. Uji hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji t

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel independennya (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017). Nilai thitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai thitung variabel tersebut lebih besar dibanding nilai ttabel (Sujarweni, 2016).

Dalam tabel distribusi t terdapat istilah satu ujung dan dua ujung. Penggunaan tabel satu ujung atau dua ujung tergantung hipotesis yang diajukan. Jika hipotesis yang diajukan sudah menunjukkan arah, misalnya terdapat pengaruh positif maka menggunakan satu ujung sebelah kanan. Akan tetapi jika belum menunjukkan arah, misalnya terdapat pengaruh (tidak menunjukkan pengaruh positif atau negatif) maka menggunakan dua ujung. Jika menggunakan satu ujung maka  $df: \alpha, n - k$ , tetapi jika menggunakan dua ujung maka derajat bebasnya adalah  $df: \alpha/2, n - k$ . Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai thitung dan  $t_{tabel}$ : jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Berdasarkan nilai signifikansi: jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### 3.5.5.2. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yakni negatif atau positif dan memprediksi kenaikan dan penurunan nilai dari masing-masing variabel dalam penelitian. Selain itu uji ini dapat membentuk suatu persamaan yang dapat memprediksi variabel dependen jika variabel terdapat faktor variabel independen. Berikut ini merupakan regresi linear berganda yang tersaji dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Belanja Rumah Tangga

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi variabel independent

$\varepsilon$  : error term

$X_1$  : Pendapatan

$X_2$  : Pengelolaan Pendapatan